

Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan di Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar

Marteda Neonane¹, Putu Aristya Adi Wasita²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura Jl.Padang Luwih Tegal Jaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

ariswasita@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi keuangan di Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data utama diperoleh melalui wawancara dengan staf yang terlibat dalam proses akuntansi dan observasi langsung terhadap penggunaan sistem, sementara data pendukung diambil dari dokumen-dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya pelatihan bagi pegawai dan ketergantungan pada sistem manual ketika terjadi gangguan teknis. Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) serta pengembangan infrastruktur teknologi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di instansi pemerintah.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi Keuangan, Dinas Koperasi UMKM, Analisis, Implementasi

1. Pendahuluan

Sistem akuntansi keuangan adalah alat penting dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, khususnya dalam organisasi pemerintahan seperti Dinas Koperasi dan UMKM. Dinas ini bertugas untuk mendukung pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui berbagai program dan bantuan keuangan. Oleh karena itu, keberadaan sistem akuntansi yang andal diperlukan untuk memastikan pengelolaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran.

Namun, tantangan dalam implementasi sistem akuntansi sering muncul, seperti kurangnya pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap teknologi baru, sistem manual yang masih digunakan, hingga kurangnya integrasi antar bagian.

Hal ini dapat menyebabkan data keuangan yang kurang akurat, pelaporan yang terlambat, atau bahkan kesalahan dalam pengelolaan dana. Dalam konteks Dinas Koperasi UMKM, implementasi sistem akuntansi keuangan memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Transparansi Keuangan: Meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan anggaran.
2. Efisiensi Operasional: Mempercepat proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan.
3. Kepatuhan Regulasi: Memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Oleh karena itu, analisis implementasi sistem akuntansi keuangan di Dinas Koperasi UMKM diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem yang ada, mengidentifikasi kendala, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Fokus analisis ini mencakup aspek teknis, seperti perangkat lunak yang digunakan, serta aspek non-teknis, seperti pelatihan Sumber Daya manusia (SDM) dan dukungan kebijakan. Dengan demikian, dinas dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung pemberdayaan UMKM secara lebih optimal.

2. Metode

Penelitian Ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam tentang Analisis Implementasi Sistem akuntansi keuangan di Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar. Metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami penerapan sistem akuntansi keuangan secara mendalam dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan Kualitatif memungkinkan penelitian ini untuk melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat seperti (Pegawai, Manajer atau pemimpin Dinas). Dan melakukan observasi terhadap implementasi sistem secara langsung, dan mengumpulkan Dokumen seperti laporan keuangan, SOP, atau kebijakan yang terkait dalam sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap implementasi sistem akuntansi keuangan di Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar, ditemukan beberapa poin penting yaitu:

- 1) Efektivitas Implementasi
Sistem akuntansi yang digunakan telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP). Proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan lebih cepat dibandingkan metode manual sebelumnya. Namun, terdapat beberapa kendala dalam integrasi data antar unit kerja.
- 2) Kendala yang Ditemukan
Kurangnya Pelatihan SDM: Sebagian besar pegawai belum mendapatkan pelatihan yang memadai terkait penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi.
Keterbatasan Teknologi: Infrastruktur teknologi yang tersedia masih terbatas, terutama di daerah terpencil.
Kesalahan Pencatatan: Beberapa data input manual masih rawan kesalahan, sehingga mengurangi akurasi laporan keuangan.

3) Dampak terhadap Kinerja Keuangan

Implementasi sistem akuntansi membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Pemantauan anggaran menjadi lebih mudah, sehingga potensi penyalahgunaan anggaran dapat diminimalkan.

Implementasi sistem akuntansi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih modern, namun pelaksanaannya masih menghadapi beberapa tantangan.

- 1) Kelebihan: kecepatan Proses: Penggunaan teknologi mempercepat pencatatan dan pelaporan keuangan. Transparansi: Semua transaksi dapat dilacak, meminimalkan risiko korupsi.
- 2) Kekurangan: adaptasi Sumber Daya Manusia (SDM) : Kurangnya pelatihan menjadi penghambat utama bagi pegawai untuk mengoptimalkan sistem.

Infrastruktur Teknologi: Keterbatasan jaringan internet di beberapa daerah menyebabkan akses sistem tidak optimal.

Rekomendasi: Meningkatkan pelatihan teknis kepada pegawai agar lebih mahir menggunakan sistem akuntansi dan Mengupayakan pengadaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti Melakukan ti server dan jaringan internet.

4. Simpulan

Implementasi Sistem akuntansi Keuangan di Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi, akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Sistem yang diterapkan mampu mencatat dan mengelola data keuangan dengan baik sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP), sehingga mudah melakukan proses pelaporan dan pengambilan keputusan. Namun, masih ada beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dalam mengoperasikan sistem dan kurangnya pelatihan rutin sehingga menjadi tantangan utama. Oleh karena itu perlu adanya penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan intensif, peningkatan infrastruktur teknologi serta pemantauan berkala untuk memastikan sistem dapat berjalan secara optimal dan mendukung pengelolaan keuangan yang akuntabel dan berkelanjutan.

5. Daftar Rujukan

- Dito Aditya Darma Nasution, Junawan (2019). Analisis Implementasi Sistem Akuntansi keuangan Daerah Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Utara. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Putra, P.P., Dewi, I.G.A.A (2020) Evaluasi Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan di Dinas Koperasi UMKM. Jurnal akuntansi Publik Indonesia, 5(1) 3

Sutandi, Prof. Abdul Halim, Ph. D., Akt., Asep (2006). Analisis implementasi sistem akuntansi keuangan daerah dalam pengelolaan daerah di kabupaten Cirebon.